



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 722-734

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris (*English Club*) dalam Meningkatkan Speaking Skill Di MA Darussalam Bumi Agung OKI

Akhyarul Umam^{1✉}, Mardiah Astuti², Dian Syafitri³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: Ahyarulumam2323@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris (*English Club*) dalam meningkatkan speaking skill di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung menunjukkan adanya pelaksanaan kegiatan dengan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun permasalahan dalam penelitian ini 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dalam meningkatkan speaking skill siswa di MA Darussalam Bumi Agung 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Bahasa Inggris (*English Club*) di MA Darussalam Bumi Agung. Tujuan penelitian ini 1) Untuk menganalisa bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dalam meningkatkan speaking skill siswa di MA Darussalam Bumi Agung 2) Untuk menganalisa apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Bahasa Inggris (*English Club*) di MA Darussalam Bumi Agung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini yaitu Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler, Kepala Sekolah, Siswa, dan Staff Tata Usaha. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik menurut Sugiono, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris (*English Club*) dalam meningkatkan speaking skill di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung terlihat melalui 4 indikator sudah terlaksana dengan baik, diantaranya ; 1) Adanya koordinasi (*coordinating*) dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di MA Darussalam Bumi Agung, 2) Adanya motivasi (*motivating*) dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di MA Darussalam Bumi Agung, 3) Adanya komunikasi (*comunication*) dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di MA Darussalam Bumi Agung, 4) Adanya pengarahan (*commanding*) dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di MA Darussalam Bumi Agung. Adapun faktor

pendukungnya yaitu ; 1) Adanya komitmen dan kekompakan yang dimiliki oleh tenaga pendidik, koordinator atau pembina ekstrakurikuler dan kepala madrasah serta memiliki rasa tanggung jawab bersama terhadap program yang dilaksanakan, 2) Adanya semangat siswa yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Adapun faktor penghambatnya yaitu ; 1) Kurangnya fasilitas media yang diperlukan untuk proses pembelajaran, 2) Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Ektrakulikuler, Bahasa Inggris*

Abstract

The implementation of English extracurricular activities (English Club) in improving speaking skills at Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung shows that the implementation of activities has supporting and inhibiting factors. The problems in this research are 1) How does the implementation of English extracurricular activities improve students' speaking skills at MA Darussalam Bumi Agung 2) What are the supporting and inhibiting factors that occur in the implementation of extracurricular English (English Club) at MA Darussalam Bumi Agung. The purpose of this research is 1) To analyze how the implementation of English extracurricular activities improves students' speaking skills at MA Darussalam Bumi Agung 2) To analyze what are the supporting and inhibiting factors that occur in the implementation of extracurricular English (English Club) at MA Darussalam Bumi Agung. This research uses a qualitative type of research, and uses a descriptive approach. The informants for this research are extracurricular activity supervisors, school principals, students and administrative staff. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used in this research uses techniques according to Sugiono, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that the implementation of English extracurricular activities (English Club) in improving speaking skills at Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung can be seen through 4 indicators that have been implemented well, including; 1) There is coordination (coordinating) in the implementation of extracurricular English at MA Darussalam Bumi Agung, 2) There is motivation (motivating) in the implementation of extracurricular English at MA Darussalam Bumi Agung, 3) There is communication (communication) in the implementation of extracurricular English at MA Darussalam Bumi Agung, 4) There is direction (commanding) in the implementation of extracurricular English at MA Darussalam Bumi Agung. The supporting factors are; 1) There is commitment and unity possessed by teaching staff, extracurricular coordinators or supervisors and madrasah heads and they have a sense of shared responsibility for the programs being implemented, 2) There is high student enthusiasm for extracurricular activities. The inhibiting factors are; 1) Lack of media facilities needed for the learning process, 2) Time for extracurricular activities.

Keywords: *Implementation, Extracurricular, English*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang sering kali di hadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah banyaknya anak yang kurang memahami tentang pentingnya mempelajari bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa inggris. Mereka sudah merasa puas dengan menguasai bahasa lokal dan bahasa daerah masing-masing. Anak-anak menganggap mempelajari bahasa asing adalah hal yang sulit, biasanya mereka tidak mau mempelajari bahasa inggris karena mereka sulit untuk menangkap dan memahami. Oleh karena itu perlu adanya program tambahan yang di khususkan untuk menunjang proses pembelajaran bahasa inggris sehingga mereka merasa tidak ada tekanan serta merasa senang dan mudah dalam mempelajarinya.

Alternatif yang dapat digunakan salah satunya adalah membuat suatu program baru yang dapat membantu dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan membuat program ekstrakurikuler bahasa inggris yang di dalamnya berupaya untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran bahasa inggris. Sehingga siswa merasa termotivasi untuk selalu mengembangkan kemampuan bahasa inggris yang dimilikinya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang di lakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di luar atau di dalam lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan sesuai minat bakat peserta didik. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran formal yang di tujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MA Darussalam Bumi Agung OKI, diperoleh informasi sekolah tersebut telah menerapkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan dan meningkatkan minat dan bakat peserta didik. Selain itu sekolah tersebut juga memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam pengembangan minat bakat peserta didik. Salah satu ekstrakurikuler yang di jalankan adalah ekstrakurikuler bahasa inggris.

Menyikapi permasalahan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah salah satu wadah pembentukan bahasa asing khususnya bahasa inggris. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris adalah kegiatan yang di laksanakan sebagai program tambahan atas kurangnya pendidikan bahasa saat jam belajar tatap muka sehingga mengharuskan tenaga pendidik membuat alternatif atas hal tersebut. Salah satu

alternatifnya adalah dengan membuat pembelajaran tambahan di luar pendidikan formal yaitu kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris. Maka dari itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris harus di laksanakan berdasarkan indikator pelaksanaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan motivasi.

Kegiatan ini adalah salah satu pembekalan yang di lakukan oleh guru kepada siswa dengan di dasari adanya kesadaran guru bahwa mengenalkan Bahasa Inggris sejak dini kepada anak itu penting. Sekolah MA Darussalam Bumi Agung merupakan satu-satunya sekolah di kabupaten OKI yang melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris untuk memfasilitasi bakat dan minat siswanya. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di sekolah tersebut. Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris (English Club) dalam meningkatkan Speaking Skill siswa di MA Darussalam Bumi Agung OKI.

METODE PENELITIAN

Metodologi dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penulis langsung ke MA Darussalam Bumi Agung untuk meneliti tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan di MA Darussalam Bumi Agung dari kepala sekolah, guru Pembina ekstrakurikuler bagian Bahasa Inggris, dan siswanya dimana narasumber di ambil dari subjek yang mengalami dan turut aktif dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di MA Darussalam Bumi Agung.

Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi yaitu pengamatan yang melibatkan kegiatan pengamatan terhadap partisipan tanpa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian terencana, wawancara dilakukan kepada pembina ekstrakurikuler bahasa Inggris, kepala sekolah, dan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bahasa Inggris.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini di gunakan untuk memperoleh data seperti profil sekolah, sejarah berdirinya sejarah dan data lain yang di butuhkan untuk melengkapi hasil penelitian. Dokumentasi berupa data penting maupun foto-foto kegiatan, dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto/gambar saat proses kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris serta dokumentasi ekstrakurikuler Bahasa Inggris yang ada di MA Darussalam Bumi Agung, OKI.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data peneliti mendiskusikan dengan teman, guru, dan atau orang lain yang dipandang ahli. Data hasil dari penelitian ini harus direduksi meliputi hasil dari pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi berisi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MA Darussalam Bumi Agung.

2. Peyajian Data

Proses selanjutnya setelah data telah direduksi, adalah penyajian data (*data display*). Pendisplayan data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif display data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2016:95). Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif yang menjabarkan secara lebih jelas tentang data yang sudah direduksi, sehingga mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi dilapangan dan bagaimana perencanaan kerja penelitian selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan Kesimpulan yang di lakukan peneliti adalah hasil dari penelitian secara umum yang di peroleh dari wawancara dan observasi lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di MA Darussalam Bumi Agung, OKI

1. Koordinasi Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Di MA Darussalam Bumi Agung OKI (*Coordinating*)

Menurut G. R. Terry dalam bukunya, *Principle of Management* yang dikutip Handayaniingrat, koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron atau teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa inggris di MA Darussalam bumi agung, dalam hal ini adalah kepala sekolah telah secara rutin mengimplementasikan koordinasi dalam setiap tugas dan tanggung jawabnya. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Dr. Lukman Nuryasin, S. Ag., M.M selaku Kepala Madrasah dalam wawancara, sebagai berikut:

"kalau untuk koordinasi itu sudah pasti karena selaku kepala madrasah selalu berkoordinasi. Kalau koordinasi itu setiap hari kami lakukan di kantor ini. Sudah menjadi keharusan dan kebiasaan. Koordinasi nya dilakukan dengan rapat secara umum bersama seluruh tenaga pendidik sebulan sekali. Selain itu untuk membuat koordinasi yang baik saya juga mengarahkan kepada Pembina ekstrakurikuler untuk membentuk grup whatsapp, ini dilakukan agar koordinasi kami berjalan baik untuk mengetahui setiap kegiatan, apa saja kendala yang di dapat pada saat pelaksanaan agar bisa langsung di evaluasi Bersama"

Selanjutnya hal tersebut juga di tambahkan juga oleh bapak Candra Dwi Nata, S. Pd selaku Koordinator Ekstrakurikuler, beliau mengatakan bahwa:

"kami mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh tenaga pendidik secara rutin untuk mengevaluasi apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan yang di laksanakan. Maka dari itu dalam rapat itu kami berkoordinasi khususnya terkait pembagian jobdesk agar sistemnya tidak berantakan dan programnya berjalan dengan baik semuanya."

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurlaila, S. Pd selaku guru/tenaga pendidik ekstrakurikuler bahasa inggris mengungkapkan bahwa:

"Ketika sedang rapat pasti ditanya apakah ada saran dan ide baru untuk pengembangan ekskul bahasa inggris ini. Rapat juga diadakan untuk menanyakan kekami apa saja kesulitan atau kendala yang kami hadapi sebagai tenaga pendidiknya.

Kepala madrasah menekankan bahwa rapat ini penting untuk membuat koordinasi semuanya jadi rapi dan terstruktur jadi tidak akan ada miskomunikasi apalagi ketika sudah terjun langsung dalam program yang dijalankan.”

2. Motivasi Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di MA Darussalam Bumi Agung (*Motivating*)

Motivasi didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketentuan suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah tujuan tertentu. Motivasi kerja merupakan suatu hal yang penting dan sering disinggung oleh pemimpin organisasi, baik itu secara terbuka maupun menggunakan isyarat. Motivasi kerja dimiliki oleh setiap manusia, akan tetapi ada sebagian orang yang lebih giat dalam bekerja dari pada yang lain. Kebanyakan orang mau bekerja lebih keras lagi jika tidak menemui hambatan dalam merealisasikan sesuai dengan yang diharapkan.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Dr. Lukman Nuryasin, S. Ag., M. M selaku kepala madrasah MA Darussalam, beliau mengatakan bahwa:

“Selaku kepala madrasah wajib dan harus selalu memberikan motivasi, khususnya dalam hal ini kepada seluruh teman-teman yang ikut andil dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Saya selalu memberi semangat dan apresiasi kepada mereka supaya kemudian di jadikan motivasi untuk seluruh tenaga pendidik. Saya selalu memberi semangat dan memberikan ruang kepada semuanya untuk dapat berbagi ide untuk pengembangan program ekstrakurikuler bahasa Inggris ini. Alhamdulillah mereka terutama yang punya bagian dalam ekstrakurikuler ini mengerti dan bisa secara maksimal bekerja dalam kegiatan ini.”

Berdasarkan data hasil wawancara, penelitian, dan dokumentasi diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi sudah sangat baik diberikan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris di MA Darussalam bumi agung OKI. Kepala madrasah dan waka bagian kurikulum memberikan motivasi dengan memberi pujian dan semangat serta berusaha menciptakan suasana kerja yang positif kepada seluruh tenaga pendidik. Kepala madrasah secara rutin setiap rapat bulanan atau Ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris juga memberikan motivasi secara langsung kepada pembina atau koordinasi masing-masing dari kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada guru ekstrakurikuler bahasa Inggris dengan cara memberikan semangat mengajar pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Hal ini selaras dengan analisis berdasarkan hasil penelitian langsung di lapangan bahwa dengan adanya motivasi sangat dapat membantu tenaga pendidik maupun pembina ekstrakurikuler bahasa Inggris untuk

dapat memberikan kinerja yang maksimal dalam program ekstrakurikuler bahasa inggris ini yang mana hal tersebut juga dapat membantu mewujudkan berjalannya setiap kegiatan ekstrakurikuler di MA Darussalam bumi agung OKI dengan baik.

3. Komunikasi Dalam Pelaksanaan Esktrakurikuler Bahasa Inggris Di MA Darussalam Bumi Agung (*Comunication*)

Komunikasi organisasi adalah suatu proses pembuatan dan pertukaran pesan atau informasi di dalam sebuah jaringan dengan relasi yang saling terkait. Komunikasi organisasi ini bisa berlangsung diantara anggota organisasi, bisa juga berlangsung dengan orang lain yang berada di luar organisasi. Komunikasi internal ini dapat berupa komunikasi dari atasan kepada bawahan, dan sebaliknya dari bawahan kepada atasan, dalam komunikasi internal ini bisa juga terjadi diantara sesama staf yang setara level dan kedudukannya dalam organisasi atau diantara sesama manajer yang setara level dan kedudukannya. Komunikasi eksternal organisasi dilakukan oleh suatu organisasi dengan lingkungan eksternalnya.

Komunikasi dalam hal ini kepala madrasah menyampaikan bagaimana tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh seluruh *stake holder* ketika suatu kegiatan atau proses pendidikan berjalan serta berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam hal ini ekstrakurikuler bahasa inggris. Peran dan fungsi komunikasi sebagai suatu aktivitas pertukaran pesan secara timbal-balik di antara semua pihak yang terlibat dalam suatu proses pelaksanaan, terutama antara kepala sekolah sebagai pemimpin dengan seluruh tenaga pendidik. Dalam wawancara dengan guru ekstrakurikuler bahasa inggris, yakni Ibu Nurlaila, S. Pd beliau mengatakan bahwa: "Kami selaku tenaga ajar dalam program ekstrakurikuler ini selalu berkomunikasi dengan pembina ekskul, kepala madrasah dan juga siswa. Jelas saja karena kalau tidak di komunikasikan khawatir nanti akan terjadi masalah yang timbul. Kadang komunikasi nya langsung tatap muka ketika ingat, atau kami laporan digrup whatsapp. Kalau kepala madrasah dan pembina bilang itu juga sebagai evaluasi makanya harus dikomunikasikan. Kalau komunikasi kepala madrasah dengan kami si sangat bagus ya, biasanya kepala madrasah itu menyampaikan ke pembina baru kemudian disampaikan ke kami. Kepala madrasah dan pembina ekskul itu sangat enak diajak ngobrol jadi komunikasinya nyambung dan terarah"

4. Pengarahan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa inggris di MA Darussalam bumi agung (*commanding*)

Pengarahan adalah membuat semua anggota, kelompok, agar mau bekerja sama secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-

usaha pengorganisasian. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris, didukung penuh oleh kepala madrasah sebagai pemberi arahan kepada bawahannya. Dalam observasi dilapangan yang telah dilakukan, MA Darussalam sangat disiplin dalam memberikan pengarahan terhadap kinerja pegawainya. Dalam wawancara bapak Dr. Lukman Nuryasin, S. Ag., M. M selaku Kepala Madrasah, mengatakan bahwa:

“Kalau pemberian arahan itu pasti ya karna sebagai kepala sekolah itu menjadi tanggung jawab bagi diri sendiri. Yang pasti adalah ketika sedang mengadakan rapat koordinasi paling tidak 1 bulan sekali untuk seluruh bagian tanpa terkecuali. Didalam rapat koordinasi itu, saya memberikan arahan kepada semuanya tentang pelaksanaan yang telah lewat atau sedang di jalankan. Sebut saja sebagai arahan sekaligus evaluasi. Biasanya didalam rapat tersebut saya tanyakan diantaranya, apa-apa yang menjadi permasalahan/keluhan-keluhan yang ada dalam semua aktivitas yang ada di sekolah, ya termasuk juga pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris ini, apalagi kan ekstrakurikuler bahasa Inggris ini baru berjalan beberapa tahun kebelakang. Juga saya tanyakan jika memang mereka memiliki kendala dalam menjalankan kewajibannya.”

Dalam wawancara ibu Nurlaila, S. Pd selaku guru ekstrakurikuler bahasa Inggris juga mengatakan bahwa: “Arahan yang di berikan kepala sekolah kemudian juga koordinator ekstrakurikuler sangat membantu kami karena dengan arahan-arahan dari pimpinan kami dapat mengetahui kekurangan kami dalam kinerja dan pengembangan itu dimana jadi bisa kami perbaiki”

Begitu pula disampaikan oleh Pembina ekstrakurikuler bapak Candra Dwi Nata, S. Pd dalam wawancara, beliau mengatakan bahwa:

“Saya disini sebagai pembina ekstrakurikuler juga memberikan arahan setiap berjalannya program ekstrakurikuler bahasa Inggris apakah sudah berjalan sebagai mana mestinya atau ada kendala dalam pelaksanaannya, arahan yang saya berikan seperti kondusif tidaknya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris sampai apakah ada kendala-kendala yang terjadi. Dengan adanya pengarahan yang teratur dan baik maka permasalahan yang ada bisa diselesaikan dengan baik”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, peneliti menyimpulkan bahwa arahan yang diberikan oleh kepala sekolah sudah cukup baik dan diberikan secara menyeluruh kepada tenaga pendidik. Kepala sekolah memberikan arahan kepada setiap masing-masing koordinator atau pembina kegiatan untuk secara rutin melakukan tugasnya sesuai dengan visi misi yang harus dicapai bersama. Kepala sekolah juga secara rutin setiap

rapat maupun setiap dilaksanakannya kegiatan memperikan arahan kepada koordinator ekstrakurikuler yang kemudian diberikan pengarahan juga kepada guru ekstrakurikuler bahasa inggris. Pengarahan yang diberikan oleh kepala madrasah berorientasi pada pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan bersama.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Di MA Darussalam Bumi Agung

1. Faktor Pendukung

- a. Komitmen dan kekompakan yang dimiliki oleh tenaga pendidik, koordinator/pembina ekstrakurikuler dan kepala madrasah serta memiliki rasa tanggung jawab bersama terhadap program yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi dilapangan, komitmen dan kekompakan berupa semangat, motivasi, dan arahan yang diberikan antar tenaga pendidik satu sama lain, berusaha untuk memberikan mentoring yang maksimal antara satu sama lain. Tenaga pendidik dan seluruh stakeholder terkait sama-sama saling bertanggung jawab dan berkomitmen agar dapat memberikan kinerja yang maksimal dengan keahlian masing-masing supaya dapat mewujudkan tujuan yang sesuai dengan visi misi lembaga.

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kekompakan yang terjalin sangat erat serta komitmen yang ditanamkan oleh setiap bagian yang terkait dalam ekstrakurikuler bahasa inggris ini menjadi faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa inggris di MA Darussalam Bumi Agung OKI secara lebih maksimal.

- b. Semangat siswa yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler

Hal lain yang menjadi faktor pendukung adalah dari siswa yang memiliki semangat untuk mengikuti ekstrakurikuler ini. Lembaga dan pihak pengelola tidak akan berhasil menjalankan program kerja jika siswa tidak tertarik mengikutinya. Di MA Darussalam, siswa diberi materi serta praktik dalam pelafalan kosa kata bahasa inggris, selain itu siswa juga tidak di haruskan untuk menghafal kosa kata namun tenaga pendidik di sini menggunakan sistem gerakan untuk menghafal sehingga siswa lebih mudah hafal kosa kata bahasa inggris melalui gerakan tersebut. Hal itu membangkitkan semangat para siswa untuk ikut aktif dalam ekstrakurikuler tersebut. Nantinya ketika lulus mereka juga telah memiliki bekal berbahasa inggris yang berguna untuk masa depan mereka

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa semangat siswa dalam mengikuti program ekstrakurikuler ini sangat besar. Hal ini

menjadi faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris di MA Darussalam Bumi Agung OKI secara lebih maksimal.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya fasilitas media yang diperlukan untuk proses pembelajaran

Media belajar penting adanya untuk menunjang proses pembelajaran supaya bisa berjalan lebih maksimal, dalam hal ini keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai berbanding lurus dengan fasilitas yang ada. Itulah mengapa fasilitas dalam suatu lembaga ataupun dalam suatu pelaksanaan program haruslah terus dikembangkan. Dari hal tersebut, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris, justru menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan belum ada speaker khusus yang ada untuk siswa praktek listening skill dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris adalah kurangnya fasilitas media speaker untuk menunjang praktek pembelajaran di kelas dalam ini adalah praktek listening skill, jika ada media khusus yang disediakan akan dapat memperlancar dan fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris supaya berjalan lebih baik.

b. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Waktu pelaksanaan suatu kegiatan tentu akan mempengaruhi fokus para peserta didik. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah yaitu pukul 14:00 – 15:00 WIB dimana jam tersebut cenderung merupakan jam istirahat bagi siswa yang masuk sekolah pada pagi hari. Hal ini tentu sangat mempengaruhi fokus peserta didik dikarenakan capek dan mengantuk.

SIMPULAN

Pelaksanaan Ekstrakurikuler bahasa Inggris di MA Darussalam bumi agung OKI dilaksanakan dengan cukup baik, melalui empat tahap yaitu Koordinasi, Motivasi, komunikasi dan pengarahan. Koordinasi di MA Darussalam bumi Agung OKI, koordinasi yang dilakukan kepala madrasah dengan Pembina ekstrakurikuler yaitu melakukan pelaporan setiap sebulan sekali agar dapat mengetahui keadaan dan kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Dengan dilakukan pelaporan tersebut diharapkan pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris di MA Darussalam bumi agung OKI dapat mencapai sasaran dari apa yang sudah ditetapkan

sebelumnya. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris di MA Darussalam Bumi Agung OKI. Motivasi di MA Darussalam Bumi Agung OKI, dalam pemberian motivasi dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, agar pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris mampu lebih baik lagi dari sebelumnya, dengan adanya motivasi diharapkan mampu mendorong para tenaga pendidik untuk bekerja dengan selalu memperbaiki dan belajar dari apa yang kurang. Dengan demikian pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris akan terlaksana lebih baik lagi. Komunikasi di MA Darussalam Bumi Agung OKI, komunikasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris sudah berjalan dengan baik. Komunikasi yang dilakukan dengan sumbang saran atau dengan komunikasi langsung supaya para tenaga pendidik terbantu dengan ide yang dituangkan bersama. Sehingga program ekstrakurikuler bahasa Inggris ini bisa menjadi program unggul di MA Darussalam Bumi Agung OKI. Pengarahan di MA Darussalam Bumi Agung OKI, pengarahan pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris juga telah terlaksana dengan baik. Pengarahan yang dilakukan yaitu dengan memberikan arahan secara berkala, diberikan teguran maupun nasehat jika melakukan kesalahan. Sehingga mereka dapat menyadari kesalahan sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris pun akan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Utari Subyakto & Nababan, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992)
- Maryono, *Istilah-Istilah Dalam Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2018)
- George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011)
- Andika Pratiwi dan Gartika Rahmasari, *How To Write In English Correctly*, (Bekasi: Laskar Laksana, 2011)
- Ahmad Qurtubi, *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Teori dan Implementasi*, (Surabaya: CV Jaka Media Publishing, 2015)
- Sule Tisnawati Erni dan Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen, Ed. 1*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016)

Iskandarwassid, *Strateggi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)

Rosidah Nurul Latifah dan Yuli Utanto, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris*, jurnal UNNES (Juni 2017)

Ulya Muflika, Skripsi: "*Analisis Prinsip Actuating LPM Sebagai Lembaga Dakwah di Ponpes Manbaul A'la Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan*", (Semarang: IAIN Walisongo, 2009)

Penny McKay, *Assesing Young Language* (London: Cambridge University Press, 2006)

Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: Imperial Bhakti Utama, 2007),

Syukur Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010),

Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008)

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Metode Gabungan* (Edisi Pertama), (Jakarta: Pt Fajar Interpretama Mandiri, 2017)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta ed. 2, 2021)

Suharnisi Arikunto, *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2004),

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007)

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Akara, 1986)

Yosal Iriantara, Usep Syaripudin. *Komunikasi Pendidikan*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013)

Busro, Muhammad. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Prenademia Group.2018)

Soewarno, Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 2002)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta ed. 2, 2021)

Suharnisi Arikunto, *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2004).